

PENGGUNAAN APLIKASI KAI-RAILEO SEBAGAI PENUNJANG EFEKTIVITAS KERJA KARYA AN PT KERETA API INDONESIA (PERSERO) DIVRE IV TANJUNGPINRANG

Hendri Dunan¹, Sintausi Nuringhati²

hendri.dunan@ubl.ac.id¹, sintausinuringhati@gmail.com²

Universitas Bandar Lampung

Abstrak

Penelitian dalam jurnal ini dilatarbelakangi oleh era digitalisasi dimana kemajuan teknologi yang semakin pesat mendorong setiap individu untuk mengiringi kemajuan tersebut. Seiring berkembangnya teknologi, proses administrasi pekerjaan maupun administrasi kepegaaian yang sebelumnya menggunakan metode manual kini berubah menjadi metode yang lebih ringkas dengan memanfaatkan teknologi. Dalam upaya mencapai tujuan dan meningkatkan mutu internal perusahaan, PT Kereta Api Indonesia (Persero) melahirkan sistem teknologi serta melakukan inovasi berupa aplikasi terpadu yaitu KAI-Raileo untuk mendukung optimalisasi serta efektivitas kerja para karya an. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan metode a ancara dan observasi partisipan. Dari pengalaman beberapa karya an yang telah di a ancara dan proses kerja yang diamati oleh peneliti menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi KAI-Raileo berhasil menjadi penunjang efektivitas kerja karya an.

Kata Kunci: Digitalisasi, Efektivitas, Kerja, Karyawan.

Abstract

The research in this journal is motivated by the era of digitalization here increasingly rapid technological advances encourage every individual to accompany this progress. As technology develops, work administration and personnel administration processes that previously used manual methods have now changed to more concise methods that utilize technology. In an effort to achieve goals and improve the company's internal quality, PT Kereta Api Indonesia (Persero) created a technology system and innovated in the form of an integrated application, namely KAI-Raileo, to support the optimization and effectiveness of employee work. This research uses qualitative methods with interviews and participant observation. From the experience of several employees who have been interviewed and the work processes observed by researchers, it shows that the use of the KAI-Raileo application has succeeded in supporting employee work effectiveness.

Keywords : Digitalization, Effectiveness, work, Employee.

PENDAHULUAN

Di era digitalisasi dimana kemajuan teknologi yang semakin pesat mendorong setiap individu untuk mengiringi kemajuan tersebut. Sumber daya manusia dan pola pikir menjadi tantangan terbesar dalam suatu organisasi dimana sumber daya manusia dihadapkan pada perkembangan teknologi. Setiap organisasi baik pemerintahan, industri, perusahaan, akademisi, komunitas semakin bergantung pada teknologi informasi dan komunikasi guna meningkatkan efektivitas dan produktivitas.

Banyaknya aktivitas perusahaan khususnya proses administrasi pekerjaan memerlukan aktu, tempat, dan alat yang mumpuni serta fasilitas pendukung. Seperti kegiatan surat menyurat membutuhkan alat berupa komputer dan kertas sebagai media penampilmnya. Bahkan untuk menjaga keamanan data perusahaan, karya an di ajibkan menggunakan alat berupa komputer dan akses intranet yang disediakan oleh perusahaan. Kegiatan lain seperti

pengumuman, undangan dan informasi kepeg aian lainnya hanya bisa didapatkan di tempat kerja atau di lingkungan perusahaan. Pada dasarnya hampir semua aktivitas perusahaan menggunakan metode manual dalam proses administrasi pekerjaan maupun administrasi kepeg aian sebelum adanya digitalisasi yang lebih canggih seperti sekarang. Hal sederhana yang setiap hari dilakukan oleh suatu perusahaan yaitu kegiatan surat menyurat. Seiring berkembangnya teknologi, kini administrasi surat menyurat di PT Kereta Indonesia (Persero) terbilang cukup ringkas. Adanya eb surat elektronik yang disediakan oleh PT Kereta Api Indonesia (Persero) yang biasa disebut RDS (Rail Document System) tentu memudahkan karya an. Seperti surat elektronik pada umumnya, RDS tidak memerlukan aktivitas fisik dalam penyampaiannya. RDS dapat digunakan dengan komputer yang terhubung intranet yang disediakan perusahaan di kantor. RDS tidak dapat dengan sembarang diakses dari perangkat komputer dan lokasi selain milik perusahaan. Apabila ketika karya an sedang tidak berada di kantor atau lingkungan perusahaan maka karya an tersebut tidak dapat mengakses RDS, sehingga bisa terbilang akses RDS terbatas tempat dan aktu.

Contoh lain kegiatan karya an seperti presensi yang setiap hari kerja harus dilakukan dengan cara finger print. Finger print dilakukan menggunakan rekaman sidik jari karya an disaat jam masuk dan keluar setiap hari kerja yang berada di satu titik lokasi lingkungan perusahaan. Meskipun dinilai modern, presensi finger print tidaklah tanpa gangguan. Sering kali terjadi error pada mesin finger print sehingga data presensi tidak terekam dan ini dinilai merugikan bagi karya an yang mengalaminya.

Perkembangan teknologi di era digital mengharuskan untuk beradaptasi karena beberapa hal yang sebelumnya dikerjakan manual kini bisa dilakukan secara otomatis menggunakan sistem guna meningkatkan efektivitas kerja. Digitalisasi tidak hanya bergantung pada teknologi yang tepat, akan tetapi juga dibutuhkan adanya sumber daya manusia yang mampu serta proses yang tepat serta sarana dan prasarana yang tepat. Pandemi Covid-19 turut serta dalam percepatan pembaharuan pekerjaan kearah digital dimana kegiatan yang sebelumnya dilakukan secara langsung atau tatap muka, kini dapat dilakukan secara online. Contoh nyata perubahan yang dihasilkan karena pandemi Covid-19 yaitu presensi yang semula dilakukan dengan finger-print kini berubah mejadi presensi digital menggunakan telepon genggam milik pribadi karya an yang dapat diakses melalui aplikasi.

Teknologi informasi dan komunikasi mempunyai peranan yang sangat kompleks, salah satunya adalah sebagai alat bantu manusia untuk meringankan dalam menyelesaikan suatu aktivitas atau pekerjaan sehari-hari. Dalam mencapai tujuan organisasi, teknologi digital berperan penting dalam efektivitas kerja serta pengoptimalan kinerja.

Perkembangan teknologi sistem informasi dan perkembangan internet mendorong adanya revolusi industri 4.0 di mana semua sistem dijalankan dengan berbasis internet atau lebih dikenal dengan istilah internet of things (IoT). Dengan adanya revolusi industri 4.0, perkembangan teknologi informasi tentu bera al dari kemajuan di bidang komputerisasi. Penggunaan komputer pada masa a al hanya sekedar untuk menulis, membuat grafik dan gambar serta alat menyimpan data, namun kini komputer dan internet telah memiliki manfaat yang berbeda.

Tabel 1
Era Perkembangan Komputerisasi

| No | Periode Era | Tahun | Arah Manfaat |
|----|-------------------------|---------|--|
| 1 | Era Komputerisasi | 1960-an | Pemakaian computer untuk peningkatan efisiensi |
| 2 | Era Teknologi Informasi | 1970-an | Kegunaan computer bukan hanya untuk meningkatkan |

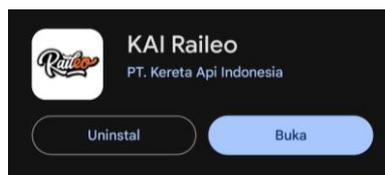
| | | | |
|---|---------------------------|---------|--|
| | | | efisiensi, tetapi juga untuk mendukung terjadinya proses kerja yang lebih efektif. |
| 3 | Era Globalisasi Informasi | 1989-an | Komputer sebagai media informasi. |
| 4 | Era Sistem Informasi | 1990-an | Komputerdilakukan untuk melakukanmanajemen perubahan (Management Change) |

Sumber : Kholil, Syukur (Ed), Teori Komunikasi Massa. 2011

Saat ini Indonesia telah memasuki era revolusi industri 4.0 yang sudah banyak merubah pola hidup dan kerja manusia, karena banyak munculnya teknologi baru, dimana pegawai bekerja menggunakan internet yang seharusnya dapat memudahkan aktivitas manusia (Saputra, 2021). Revolusi Industri 4.0 telah membawa perubahan signifikan terhadap berbagai sendi kehidupan manusia dengan nyata dapat mencermati bagaimana perubahan tersebut menjadi fenomena dahsyat yang tidak dapat dibendung, sepanjang tahun 2018 perusahaan-perusahaan dunia dan juga di Indonesia berlomba-lomba dalam melakukan inovasi untuk memenangkan persaingan pasar di tengah semakin ketatnya kompetisi. Inovasi yang dilakukan diantaranya dilakukan dengan strategi transformasi digital, melakukan perubahan menyeluruh atas setiap proses, kompetensi dan model bisnis dengan implementasi teknologi digital, sejalan dengan rekomendasi berbagai Lembaga riset global yang menjadikan transformasi digital sebagai pengurusan utama organisasi dalam memenangkan persaingan global. Perusahaan atau organisasi tentunya akan mencoba beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan melakukan peningkatan kerja untuk bisa mencapai tujuan. Aplikasi digital menjadi perantara komunikasi dan sarana kerjasama antar pegawai yang dapat memungkinkan kontribusi pegawai yang lebih baik untuk perusahaan dengan tetap menjaga kerahasiaan individu yang terlibat. Media sosial telah menjadi kebutuhan dalam suatu organisasi dalam rangka meningkatkan produktivitas atau prestasi kerja di kalangan karyawan (Albuflasa, 2019). Penggunaan aplikasi digital akan membuat karyawan lebih produktif dalam menjalankan pekerjaannya karena mereka mendapat kemudahan menyelesaikan pekerjaannya dengan waktu yang lebih singkat.

PT. Kereta Api Indonesia (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang membawahi jasa pelayanan transportasi kereta api. PT. Kereta Api Indonesia (Persero) melayani jasa angkutan kereta api penumpang dan barang di Pulau Sumatera dan Jawa. Hingga kini perusahaan ini telah menggunakan berbagai macam teknologi digital.

Dalam upaya mencapai tujuan dan meningkatkan mutu internal perusahaan, PT Kereta Api Indonesia (Persero) melahirkan sistem teknologi serta melakukan inovasi untuk mendukung optimalisasi serta efektivitas kerja para karyawan. Saat ini PT Kereta Api Indonesia (Persero) telah menggunakan teknologi berupa aplikasi terpadu yaitu KAI-Raileo untuk meningkatkan efektivitas kerja serta karyawan.



Gambar 1

Aplikasi KAI-Raileo yang tersedia dan dapat ditemukan pada Appstore

Sumber : Appstore Apple (24 April 2024)



Gambar 2

Aplikasi KAI-Raileo yang tersedia dan dapat ditemukan pada Playstore

Sumber : Google Playstore (24 April 2024)

Aplikasi KAI-Raileo tersedia di Appstore dan Google Playstore yang bisa digunakan oleh karyawan pengguna iOS dan Android. Aplikasi ini dapat diakses melalui telepon genggam seluruh karyawan dari manapun dan kapanpun dengan tetap menggunakan internet untuk dapat menjalankan aplikasi tersebut.



Gambar 3

Tampilan depan dan beberapa fitur serta fungsi aplikasi KAI-Raileo yang dapat diakses pada telepon genggam karyawan.

Aplikasi KAI-Raileo terdiri dari berbagai fungsi seperti surat elektronik, presensi digital, pengelolaan data pribadi karyawan, dan pelayanan mandiri bagi karyawan.

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana kegunaan aplikasi KAI-Raileo sebagai penunjang efektifitas karyawan PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divre IV Tanjungkarang?
2. Apa dampak yang dirasakan oleh karyawan PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divre IV Tanjungkarang sejak penggunaan aplikasi KAI-Raileo?

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kegunaan aplikasi KAI-Raileo sebagai penunjang efektifitas karyawan PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divre IV Tanjungkarang.
2. Untuk mengetahui dampak yang dirasakan oleh karyawan PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divre IV Tanjungkarang sejak penggunaan aplikasi KAI-Raileo.

Dengan semakin berkembangnya teknologi, jurnal tentang aplikasi digital penunjang efektifitas kerja karyawan semakin relevan. Oleh karena itu, perlu diketahui bagaimana aplikasi KAI-Raileo menunjang efektifitas kerja karyawan PT Kereta Api Indonesia (Persero) sehingga bagi penulis dan pembaca jurnal ini dapat menjadi referensi pemanfaatan teknologi dan informasi di dalam suatu organisasi atau Perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau

lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Lexy J. Moleong, 2013: 04). Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, minat, motivasi, tindakan, dengan cara deksripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (Sugiyono, 2011:317). Wawancara mula-mula menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dengan mencari keterangan lebih lanjut (Arikunto 2010: 270). Dengan pedoman pertanyaan yang sudah dibuat diharapkan pertanyaan dan pernyataan responden lebih terarah dan memudahkan untuk rekapitulasi catatan hasil pengumpulan data penelitian. Pada wawancara, peneliti meminta supaya responden memberikan informasi sesuai dengan yang dialami, diperbuat, atau dirasakan sehari-hari dalam hal menggunakan aplikasi KAI-Raileo saat bekerja.

Dalam penelitian ini, penulis mewawancarai 5 (lima) orang informan yaitu karyawan PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divre IV Tanjungkarang. Wawancara akan membantu dalam mendapatkan pandangan tentang pengalaman informan dalam menggunakan aplikasi KAI-Raileo, serta persepsi mereka tentang perubahan dalam efektivitas kerja.

2. Observasi

Observasi yang dipakai adalah observasi partisipan yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang di amati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut

merasakan suka dukanya. Observasi partisipan adalah observasi dimana orang yang melakukan pengamatan terhadap subyek dan berperan serta ikut ambil bagian dalam kehidupan subyek yang diobservasi (Riyanto 2010:98). Observasi dilakukan secara langsung terhadap karyawan yang menggunakan aplikasi KAI-Raileo selama aktivitas kerja mereka, ini akan memberikan wawasan tentang interaksi sehari-hari dengan aplikasi tersebut dan bagaimana itu mempengaruhi proses kerja.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari Miles dan Huberman (1984) yaitu pengumpulan data (data collection), reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), penarikan kesimpulan (conclusion verivications) dan evaluasi (evaluation).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilakukan di PT Kereta Api Indonesia (Persero) khususnya di Unit Bangunan Divre IV Tanjungkarang dengan melibatkan 5 (lima) informan yang memiliki jabatan berbeda antara lain 3 diantaranya seorang Staff dan 2 diantaranya seorang Assistant Manager. Jumlah sumber data penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa penelitian kualitatif lebih mementingkan informasi yang banyak daripada banyaknya jumlah informan.

Hasil dari wawancara dengan 3 (tiga) orang staff dan 2 (dua) orang yang memiliki jabatan assistant manager, menyatakan aplikasi KAI-Raileo sangat membantu dalam proses kerja.

AP yang merupakan seorang staff merasakan kemajuan teknologi seperti aplikasi KAI-Raileo memudahkan beberapa proses administrasi. Contoh nyata yang dirasakan AP adalah fitur pelayanan kesehatan, dimana baru saja beberapa hari sebelum dilakukan wawancara AP

melakukan pengajuan reimbursement dana pengobatan kacamata yang dinilai sangat mudah dan praktis. Pengajuan reimbursement menggunakan aplikasi KAI-Raileo ini baru pertama kali ia lakukan, sebelumnya AP pernah melakukan pengajuan reimbursement pengobatan menggunakan metode manual beberapa tahun yang lalu dengan mengirimkan beberapa berkas pendukung yang dinilai sangat rumit dibandingkan proses singkat yang saat ini bisa dilakukan hanya dengan melalui aplikasi telepon genggam. Selanjutnya pengalaman yang AP rasakan yaitu melakukan pengajuan perjalanan dinas melalui aplikasi KAI-Raileo. AP merupakan karyawan yang sebagian tugasnya mengawasi pekerjaan di lapangan sehingga sering melakukan perjalanan dinas. Dengan melakukan pengajuan melalui aplikasi KAI-Raileo, AP bisa dengan mudah dan cepat memroses data perjalanan dinas yang ia jalani. AP juga menyampaikan fitur yang sering ia gunakan melalui aplikasi KAI-Raileo tentunya fitur presensi digital, ia merasa sistem presensi lebih mudah dan transparan semenjak diberlakukan presensi melalui aplikasi tersebut.

Selanjutnya yaitu FD yang merupakan seorang staff administrasi kantor. FD menyampaikan begitu terbantu dengan aplikasi KAI-Raileo terlebih FD sering mengelola surat elektronik berupa RDS (Rail Document System) dimana dengan adanya aplikasi KAI-Raileo, ia merasa sangat terbantu dalam pengelolaan RDS. FD dapat melakukan pengecekan berkala terkait RDS tanpa terikat waktu dan tempat sehingga walaupun FD tidak berada di lingkungan kantor, ia tetap bisa melakukan administrasi RDS kapanpun dan dimanapun melalui telepon genggamnya. Sehingga menurutnya aplikasi KAI-Raileo sangat berdampak besar untuk keefektifan kerja ia dan rekannya. FD juga menyampaikan manfaat yang sangat terasa sekali dampaknya yaitu terkait pengajuan cuti karyawan yang semula dilakukan secara manual dengan mengisi formulir cuti dan menyerahkannya kepada divisi SDM (Sumber Daya Manusia), kini dengan melalui aplikasi KAI-Raileo FD hanya melakukan satu langkah pengajuan cuti yang akan langsung terintegrasi dengan atasan dan divisi SDM (Sumber Daya Manusia). Hal ini dinilai sangat efisien dan memudahkan karyawan. FD juga menyampaikan fitur yang paling sering ia gunakan melalui aplikasi KAI-Raileo yaitu presensi digital.

Hasil wawancara berikutnya yaitu kepada MW seorang staff administrasi kantor, ia mengatakan fitur KAI-Raileo sangat futuristik. Presensi digital merupakan fitur yang ia gunakan sehari-hari. Fitur ini dinilai lebih memudahkan daripada presensi menggunakan metode sebelumnya yaitu metode finger print. MW membagikan pengalamannya dalam menggunakan fitur presensi digital yaitu hanya dengan mempotret wajahnya, presensinya akan langsung terekam oleh sistem. MW juga menyampaikan bahwa fitur surat elektronik berupa RDS (Rail Document System) sangat membantu efektivitas kerjanya. Ia merupakan satu diantara beberapa rekannya yang mengelola RDS. Dengan fitur RDS yang tersedia di aplikasi KAI-Raileo, MW merasa sangat fleksibel karena dapat kapan saja mengakses RDS bahkan ketika berada jauh dari lingkungan kantor. Hal ini berdampak besar atas pekerjaannya sehingga untuk sekedar mengambil data atau mengelola data RDS jika diperlukan atau dalam keadaan mendesak di luar jam kerja ia tak perlu datang ke kantor.

Pengalaman lain yang dirasakan oleh MW terkait fitur yang tersedia pada aplikasi KAI-Raileo yaitu pemanfaatan fitur reimbursement. MW merupakan karyawan yang sedang mengandung, tentunya ia sering memeriksakan kandungannya ke dokter ataupun rumah sakit. MW merasakan dampak kemudahan dengan adanya fitur reimbursement pada aplikasi KAI-Raileo. Ia dengan mudah melakukan pengajuan reimbursement setiap sehabis memeriksakan kandungan ke rumah sakit. MW juga menyatakan proses reimbursement sangat cepat dan efektif.

DA yang merupakan seorang Assistant Manager merasa aplikasi KAI-Raileo berdampak sangat baik atas keberlangsungan beberapa kegiatan administratif dan keefektifitasan kerja karyawan. DA menceritakan pengalamannya dalam menggunakan

aplikasi KAI-Raileo dengan fitur RDS. Ia menyampaikan fitur RDS dapat dengan mudah diakses tanpa terbatas tempat dan waktu. Bahkan fitur ini dapat melakukan approval/persetujuan surat elektronik yang disebutnya RDS melalui aplikasi KAI-Raileo dengan telepon genggam. DA mengatakan ini sangat membantu dan sangat meningkatkan efektifitas, pasalnya ia sering bertugas di luar kantor untuk melakukan pengecekan pekerjaan di lapangan yang membuatnya tidak memungkinkan untuk melakukan approval/persetujuan surat di kantor. Tetapi dengan adanya fitur RDS pada aplikasi KAI-Raileo, pengelolaan surat sampai approval/persetujuan surat kini dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun.

DA juga menyampaikan dengan aplikasi KAI-Raileo ia dapat dengan mudah melakukan pengajuan cuti untuk dirinya sendiri dan persetujuan cuti karyawan bawahannya sehingga prosesnya dinilai cepat dan tidak menghambat. Sama halnya dengan perjalanan dinas yang kini ia rasakan perubahannya, semula hanya dapat diakses melalui komputer dan intranet di kantor yang disediakan oleh perusahaan, kini perjalanan dinas dapat dikelola hanya dengan aplikasi KAI-Raileo melalui telepon genggamnya.

DA merasa seluruh fitur yang ada di dalam aplikasi KAI-Raileo sangat bermanfaat dan memberikan dampak yang baik untuk pekerjaannya dan karyawan bawahannya.

Selanjutnya yaitu penyampaian oleh AA yang juga seorang Assistant Manager. AA menyampaikan dalam aplikasi KAI-Raileo ia paling sering menggunakan fitur presensi digital. Selain itu ia merasakan manfaat berupa pengelolaan surat elektronik yang biasa disebut RDS. Ia menyampaikan bahwa kini ia dapat melihat dan melakukan pengecekan surat masuk untuk memonitoring terhadap permintaan-permintaan dari luar divisi, serta AA terbiasa untuk melakukan approval/persetujuan surat menggunakan aplikasi KAI-Raileo. AA juga merupakan karyawan dengan tingkat kesibukan yang cukup tinggi dan sering melakukan perjalanan ke lapangan sehingga pengelolaan RDS melalui aplikasi KAI-Raileo dinilai sangat berdampak baik dan meningkatkan efektivitas kerja baik bagi dirinya sendiri maupun rekan kerja dan bawahannya. AA juga menganggap dengan adanya fitur-fitur pada aplikasi KAI-Raileo meningkatkan kolaborasi antar tim dan antar karyawan.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dan pengamatan peneliti, aplikasi ini memberikan banyak kemudahan bagi para karyawan yaitu sebagai berikut :

1. Presensi Digital

Karyawan dapat melakukan presensi digital menggunakan akun pribadi melalui telepon genggam masing-masing tanpa menggunakan metoda manual, hal ini mengurangi potensi kesalahan dan mempercepat proses administrasi kehadiran. Serta tersedia rekapitulasi presensi karyawan yang bersangkutan dari tahun-tahun yang lalu sampai tanggal berjalan. Presensi menggunakan metode ini dinilai lebih mudah dan transparan.

2. Surat Elektronik

Fitur surat elektronik atau yang disebut Rail Document System (RDS) pada aplikasi KAI-Raileo mencakup dokumen masuk, dokumen keluar, status surat, dan yang paling dirasakan manfaatnya yaitu approval atau persetujuan surat oleh atasan terkait. Sehingga pengecekan surat tidak lagi harus menggunakan komputer dan intranet yang disediakan oleh perusahaan. Hal ini sangat memudahkan karyawan dan dirasakan manfaatnya dalam mengelola dokumen surat menyurat.

Komunikasi antar karyawan dan manajemen menggunakan surat elektronik melalui aplikasi ini lebih efektif dibandingkan dengan metode konvensional sebelumnya sehingga meningkatkan kolaborasi antar tim dan antar karyawan.

3. Pengelolaan Data Pribadi

Pada fitur ini karyawan dapat mengelola informasi pribadi, memperbarui data pribadi seperti pendidikan, pelatihan yang telah diikuti, data keluarga karyawan yang bersangkutan serta riwayat pekerjaan dengan cepat, aman dan terstruktur. Apabila

terdapat karyawan yang baru saja menikah atau mempunyai anggota keluarga baru maka data keluarga dapat dikelola melalui aplikasi KAI-Raileo dan ini sangat memudahkan karena data diajukan dengan hanya membutuhkan waktu singkat serta prosesnya sangat cepat. Fitur pengelolaan data pribadi memungkinkan karyawan untuk mengakses informasi pribadi mereka dan mengupdate data secara mandiri, hal ini meningkatkan kontrol dan keamanan data pribadi karyawan.

4. Layanan Mandiri Karyawan

Selanjutnya, aplikasi KAI-Raileo menyediakan layanan mandiri yang memudahkan karyawan untuk mengakses informasi terkait kepegawaian dan manfaat lainnya tanpa harus berinteraksi secara langsung pada departemen Sumber Daya Manusia (SDM). Seperti pengajuan cuti karyawan yang sangat mudah tanpa mengajukan formulir dengan kertas atau dengan cara manual, approval/persetujuan cuti oleh atasan yang terhubung, serta juga terdapat asesmen pekerja yang dapat dikerjakan melalui aplikasi ini.

5. Asesmen Pekerja

Terdapat juga fitur asesmen pekerja dimana seluruh karyawan PT Kereta Api Indonesia (Persero) dapat menyelesaikan asesmen hanya melalui telepon genggam.

6. Pelayanan Kesehatan

Hal-hal terkait kesehatan juga tersedia dalam aplikasi KAI-Raileo seperti daftar klinik KAI, daftar rumah sakit yang bekerja sama dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) dari seluruh wilayah disertai dengan nomer telepon yang tentunya sangat memudahkan karyawan dalam menggunakan fasilitas kesehatan yang tersedia. Serta terdapat juga fasilitas reimbursement pengobatan yang dapat diajukan dengan mudah dan dana reimbursement tersebut akan otomatis masuk ke rekening karyawan yang bersangkutan.

7. Perjalanan Dinas

Seluruh karyawan dapat memanfaatkan fitur perjalanan dinas untuk mengelola perjalanan dinas yang telah dilaksanakan. Mulai dari membuat pengajuan perjalanan dinas, melakukan persetujuan perjalanan dinas rekanan dan bawahan, sampai membuat pertanggungjawaban perjalanan dinas oleh karyawan yang bersangkutan.

Semua fitur dalam aplikasi KAI-Raileo dapat diakses menggunakan telepon genggam berbasis android dan iOS dengan menggunakan akun karyawan yang bersangkutan tidak terbatas waktu dan tempat, dapat dilakukan dari manapun dan kapanpun serta dengan proses yang cepat dan mudah.

Pembahasan

Kemudahan dan Efisiensi Proses Administrasi

- **Reimbursement** : Pengalaman AP dan MW menunjukkan bahwa fitur ini mengurangi kerumitan yang terkait dengan pengajuan dana pengobatan. Proses yang lebih praktis dan cepat membantu dalam efisiensi administrasi personal.
- **Perjalanan Dinas** : AP dan DA merasakan peningkatan efisiensi dalam pengajuan perjalanan dinas, yang sebelumnya memerlukan proses manual yang lebih panjang dan rumit.
- **Pengajuan Cuti** : FD dan DA mengindikasikan bahwa pengajuan cuti melalui aplikasi mempermudah dan mempercepat proses, menggantikan metode manual yang memakan waktu.

Pengelolaan Surat Elektronik (RDS)

- **Fleksibilitas dan Aksesibilitas**: FD, MW, DA, dan AA menganggap fitur RDS sangat membantu, memungkinkan mereka untuk mengelola dan memproses dokumen dari luar kantor. Hal ini meningkatkan efektivitas kerja dan fleksibilitas dalam pengelolaan dokumen.

- Approval Dokumen: DA dan AA mencatat bahwa kemampuan untuk melakukan approval dokumen dari jarak jauh adalah fitur yang sangat membantu, terutama ketika mereka sering bekerja di luar kantor.

Presensi Digital

- Kemudahan dan Transparansi: Semua responden yang menggunakan fitur ini (AP, FD, MW, DA, AA) setuju bahwa sistem presensi digital lebih mudah dan transparan dibandingkan dengan metode sebelumnya, seperti finger print. Ini menunjukkan peningkatan akurasi dan efisiensi dalam pencatatan kehadiran.

Aplikasi KAI-Raileo juga memberikan dampak sebagai berikut :

Peningkatan Efektivitas Kerja

Semua fitur yang diperkenalkan oleh aplikasi KAI-Raileo berkontribusi pada peningkatan efektivitas kerja dengan mengurangi waktu dan usaha yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas-tugas administratif.

Fleksibilitas dan Aksesibilitas

Fitur-fitur seperti RDS dan presensi digital memberikan fleksibilitas yang signifikan, memungkinkan pengguna untuk mengakses dan mengelola informasi dari lokasi yang berbeda, sehingga meningkatkan produktivitas.

Pengurangan Beban Administratif

Aplikasi KAI-Raileo mengurangi beban administratif dengan menggantikan proses manual yang rumit dengan sistem yang lebih terintegrasi dan otomatis, seperti dalam pengajuan cuti dan perjalanan dinas.

Peningkatan Kolaborasi dan Transparansi

Fitur-fitur seperti RDS dan presensi digital mendukung kolaborasi yang lebih baik antar tim dan meningkatkan transparansi dalam proses administratif.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, aplikasi KAI-Raileo terbukti memberikan dampak positif yang dirasakan karyawan dalam hal kemudahan, efisiensi, dan fleksibilitas, yang meningkatkan efektivitas kerja di perusahaan. Penggunaan teknologi ini telah menyederhanakan proses administratif dan mempermudah tugas-tugas karyawan, menghasilkan dampak berupa peningkatan produktivitas dan kepuasan kerja. Sehingga berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi KAI-Raileo memiliki dampak yang sangat memudahkan karyawan dan berhasil menjadi penunjang efektivitas kerja karyawan PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divre IV Tanjungkarang.

DAFTAR PUSTAKA

- Albuflasa, Z. N. M. (2019). The Use of Social Media and its Influence on Employee Performance: The Case of Zain Bahrain. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 4(4).
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dunan H, Rahmawati D, Redaputri AP. Pengaruh Budaya Organisasi Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Angkasa Pura I (PERSERO). *Jurnal Perilaku dan Strategi Bisnis*. 2020 Aug 31;8(2):119-28.
- Lailatul Ismaul Fahmi, S. R. (2020). Teknologi Informasi Sebagai Fasilitas Kerja Dalam Meningkatkan efektifitas Kerja Di Pengadilan Negeri Magelang Kelas Ib. *Jurnal Maneksi*, 9(2), 436–444.
- Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), h.4
- Milles dan Huberman (1992). *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia Press, hlm. 16
- Puspitadewi, I. (2019). Pengaruh Digitalisasi Perbankan Terhadap Efektivitas Dan Produktivitas Kerja Pegawai. *Manajemen dan Bisns Indonesia*, 5(2), 247–258

- Saputra, A. S. (2021). Pengaruh Teknologi Informasi Pada Koperasi Di Era Industri 4.0. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 1(5), 505–510.
<https://doi.org/https://doi.org/10.55047/transekonomika.v1i5.77>
- Supriyanto, Aji. (2005). *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Salemba Infotek.
- Syarif, U., & Mamik. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. In Zifatama Publisher. Umami, P., & Aldri, F. (2020). Efektivitas e-office di dinas komunikasi dan informatika (kominfo) kabupaten pasaman barat dalam era governensi digital. *JSDMU: Jurnal Sumber Daya Manusia Unggul*, 1(1), 1–9.
- Sugiyono. (2011). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta.
- SYAM, S. (2020). Pengaruh Efektifitas Dan Efisiensi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Banggae Timur. *Jurnal Ilmu Manajemen Profitability*, 4(2), 128–152.
<https://doi.org/10.26618/profitability.v4i2.371>
- Widarma, A., & Rahayu, S. (2017). Perancangan Aplikasi Gaji Karyawan pada Pt. Pp London Sumatra Indonesia Tbk . Gunung Malayu Estate - Kabupaten Asahan E-ISSN 2615- 2738. *JPN:Jurnal teknologi informasi*, 1(2), 166–173.
- Yatim Riyanto, 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya : Penerbit SIC..